



# Motor Ditendang, Korban Tewas Akibat Kepala Membentur Trotoar

- Kasus pelajar SMP tewas diserang geng sekolah di Yogya, polisi periksa 11 saksi

## Tidak Terbit

BERTEPATAN dengan libur Nasional Hari Lahir Pancasila, Koran Merapi tidak terbit Rabu, 1 Juni 2022 dan terbit kembali seperti biasa Kamis, 2 Juni 2022. Kepada pembaca, relasi dan pemasang iklan harap maklum.  
(Red)

YOGYA (MERAPI) - Polisi masih terus menyelidiki kasus meninggalnya seorang pelajar berinisial ZWP (17) warga Sleman akibat penganiayaan okeh anggota geng sekolah, Minggu (29/5) dini hari. Sejumlah saksi sudah dimintai keterangan.

Pelaku penganiayaan yang berujung maut itu diduga dilakukan oleh sekelompok remaja yang saat ini masih diburu. Saat kejadian, ZWP berbongcengan dengan NSP, (15) yang tak lain adalah teman mainnya. Diberitakan sebelumnya, awalnya mereka melintas di Jalan Tentara Pelajar, Bumijo, Jetis, Kota Yogyakarta sekitar pukul 00.30 WIB. Setibanya di depan SMP 12 Yogyakarta, sepeda mo-

tor yang dikendarai ditendang oleh salah satu kelompok. Akibatnya, korban ZWP mengalami luka benturan pada bagian kepala yang mengakibatkan dirinya meninggal dunia dalam perjalanan ke rumah sakit. Sementara temannya, NSP yang saat itu dibonceng hanya mengalami luka ringan. "Pelaku belum tertangkap. Masih terus penyelidikan. Penganiayaan itu

dipicu lantaran korban dan pelaku saling tantang di media sosial," kata Kasi Humas Polresta Yogya AKP Timbal Sasana Raharja, Senin (30/5). Dia mengatakan, hingga Senin pagi 11 saksi telah diperiksa oleh pihak kepolisian guna mencari titik terang kasus itu. Sementara barang bukti yang digunakan dalam pengusutan kasus itu hanya sepeda motor milik korban.  
\* Bersambung ke halaman 9

## Motor

## Sambungan halaman 1

"Barang bukti hanya sepeda motor milik korban. Apakah mereka anggota geng, kami belum menyimpulkan itu," jelasnya.

Polisi menyimpulkan bahwa pelaku dan korban berteman via media sosial (medsos). Sehingga beberapa saat sebelum aksi kejar-kejaran tersebut berlangsung, kedua kelompok ini berkomunikasi dan saling tantang.

Ketua RT 34 Rw 08, Bumijo Kidul, Rudi Antono mengatakan, saat kejadian dirinya sedang berada di angkringan yang berjarak sekitar 100 meter dari lokasi kejadian. Awalnya, ia ti-

dak tahu kalau ada peristiwa penganiayaan itu.

Beberapa saat setelah ZWP terjatuh, ia baru mengetahui bahwa pelajar nahas itu baru saja mengalami penganiayaan. Ia mengaku menyaksikan tiga sepeda motor melaju kencang ke arah Jalan Wongsodirjan.

"Total ada enam pemuda yang terlihat kabur dengan menggunakan tiga sepeda motor. Setelah ZWP bersama temannya terjatuh," ucapnya.

"Begitu saya pastikan ke lokasi itu kepala korban sudah penuh darah. Saya sampai menjauh, enggak kuat melihat.

Kalau teman satunya yang dibonceng hanya luka lecet," ujarnya.

Melihat korban dengan penuh darah, Rudi kemudian menelpn ambulans. Beberapa saat mobil ambulans pun datang dan melakukan tindakan medis. Korban saat itu dilarikan ke Rumah Sakit Dr Sardjito.

"Sesaat setelah kejadian masih hidup, begitu sampai di RS Sardjito saya ditelpon sopir ambulans kalau korban sudah meninggal," ujarnya.

Diduga ZWP mengembuskan napas terakhirnya dalam perjalanan menuju rumah sakit.

Rudi bahkan sempat bertanya kepada teman yang dibonceng korban berinisial NSP, tentang kronologi kejadian tersebut.

Menurut pengakuan, motor yang dikendarai korban terjatuh lantaran ditendang oleh salah satu pengendara tiga motor yang berhasil kabur. Motor korban berhasil lalu membentur trotoar dan kepala korban mengalami cidera berat.

"Temannya korban meninggal bilang motornya ditendang. Itu lalu kepalanya terbentur. Wah, darah semua itu," Pungkasnya. (Shn)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Jetis	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			
3. Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga			
4. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik			

Yogyakarta, 10 Juni 2026  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005